

**TUGAS AKHIR**  
**SISTEM PENGELOLAAN REKAM MEDIS**  
**RAWAT INAP KLINIK**  
**UTAMA WIZULA MEDICA**



**DI SUSUN OLEH :**

**ANSHAR**

**19001598**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA MANAJEMEN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem pengelolaan rekam medis rawat inap klinik utama wizula  
medica

Nama : Anshar

NIM : 19001598

Program Studi : D3 Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,  
Dosen pembimbing

**Indri Hastuti S.H., M.M.**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis.  
Kumala Nusa Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada  
Program Studi Manajemen.

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

.....

.....

Mengetahui,  
Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E., M.M.  
NIP. 19780204 200501 1 002

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anshar

NIM : 19001598

Judul Tugas Akhir : Sistem pengelolaan rekam medis rawat inap klinik utama  
wizula medica

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, April 2024

Anshar

## **MOTTO**

**Urep mangan turu**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sebagai rasa terima kasih dalam menyelesaikan tugas akhir (TA) ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.
3. Teman-teman penulis seangkatan 2019/2020 terutama mahasiswa yang selalu membantu penulis disaat mengalami kesulitan.
4. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (TA). Dengan judul “Pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen di Counter Rakicell”.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga Manajemen pada konsentrasi Manajemen Administrasi Perkantoran, Sekolah Tinggi Kumala Nusa Yogyakarta. Penulis menyadari di dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. sebagai Direktur Akademi Manajemen STIB Kumala Nusa
2. Ibu Indri Hastuti S.E., M.M. yang selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesungguhan hati hingga hingga akhir hayat Tugas Akhir ini.
3. Segenap dosen dan karyawan STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
4. Untuk kedua orang tua saya yang selalu mendukung dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Seluruh teman-teman yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna namun dengan segala kesederhanaan yang saya miliki saya tetap berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Penulis berharap segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki apabila ada kesalahan. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta khususnya, dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, April 2024

Yang membuat pernyataan

Anshar



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>        | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>       | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>            | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....               | 2           |
| C. Tujuan Penelitian .....             | 3           |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 3           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>   | <b>4</b>    |
| A. Landasan Teori .....                | 4           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>8</b>    |
| A. Jenis Penelitian.....               | 8           |
| B. Lokasi Penelitian .....             | 8           |
| C. Jenis Data .....                    | 8           |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>    | <b>12</b> |
| A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian ..... | 12        |
| B. Hasil Penelitian .....                   | 14        |
| C. Pembahasan .....                         | 14        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>      | <b>34</b> |
| A. Kesimpulan .....                         | 34        |
| B. Saran .....                              | 34        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **ABSTRAK**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelayanan rekam medis di rumah sakit merupakan subsistem pelayanan kesehatan yang berperan dalam kegiatan pengumpulan data, pengolahan data menjadi informasi hingga menyajikan informasi kesehatan tersebut kepada pengguna, baik internal maupun eksternal. Kebutuhan informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit menjadi bagian penting dalam kegiatan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Oleh karena itu, agar mutu informasi kesehatan selalu terjaga dan terus meningkat serta berkesinambungan, perlu adanya pengelolaan rekam medis yang baik.

Dalam pengelolaan rekam medis yang baik dan profesional, seorang perekam medis berperan penting dalam meningkatkan mutu informasi kesehatan. Perekam medis memiliki tanggung jawab besar dalam penyediaan informasi kesehatan karena dalam melakukan pekerjaannya, seorang perekam medis wajib melakukan proses pencatatan atau perekaman sampai dengan pelaporan mengenai pelayanan Kesehatan yang diterima oleh pasien. Kegiatan perekam medis dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit meliputi pengumpulan data pasien di bagian pendaftaran, merakit setiap lembar rekam medis, memeriksa dan menganalisis kelengkapan pengisian berkas. rekam medis, menganalisis dan

memberi kode diagnosis dan tindakan medis, mengolah data yang berkaitan dengan indikator kinerja rumah sakit serta mendistribusikan dan menyimpan berkas rekam medis.

Kelengkapan dan ketepatan waktu dalam pengumpulan dan penataan berkas menjadi hal yang sangat penting terkait proses pengolahan data di rekam medis. Pencatatan rekam medis sering dianggap menjadi persoalan yang kedua oleh pemberi layanan kesehatan seperti dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Karena tingkat kesibukan dokter dan perawat seringkali berkas rekam medis tidak diisi secara lengkap dan tidak dikembalikan tepat waktu. Akibatnya petugas rekam medis sering merasa terhambat dalam proses pengolahan berkas rekam medis, belum lagi terkadang petugas rekam medis ikut merangkap bekerja sebagai operator penerima pasien. Sehingga akan menambah lagi beban kerja petugas rekam medis akibat merangkap pekerjaan lain selain mengolah berkas rekam medis. Padahal kualitas data akan mencerminkan baik buruknya rekam medis. Karena alasan tersebut penganalisaan catatan berkas rekam medis menjadi hal yang perlu untuk dilakukan agar dapat diolah dan menghasilkan informasi kesehatan yang sesuai dan akurat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengelolaan rekam medis rawat inap di klinik utama wizula medica.

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan rekam medis rawat inap di klinik utama wizula medica.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat:

#### 1. Bagi klinik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pemangku kebijakan yaitu

#### 2. Bagi Stibs

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis ini. selanjutnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen Rumah sakit.

#### 3. Bagi Peneliti

Menambah referensi dan pengetahuan tambahan tentang bagaimana sistem

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **a. Pengertian Sistem**

Secara garis besar sistem merupakan suatu kumpulan komponen dan elemen yang saling terintegrasi, komponen yang terorganisir dan bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Menurut Susanto dalam Djahir dan Pratita (2015), mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Mulyani (2016), menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya’. Selain itu menurut Hutahaean (2015), mengemukakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”.



Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan komponen dari subsistem yang saling bekerja sama dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menghasilkan *output* dalam mencapai tujuan tertentu.

### **Pengertian pengelolaan**

Nugroho (2003) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan menurut Syamsu 2005 menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Sementara Terry (2009) mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **b. Indikator lokasi**

Menurut Tjiptono (2002:92) pemilihan lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor- faktor berikut :

Akses yaitu lokasi yang dilalui mudah dijangkau sarana transportasi umum.

- 1) Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 2) Lalu lintas, menyangkut dua pertimbangan utama yaitu banyak orang yang berlalu lalang bisa memberikan peluang besar terjadinya *impulse buying* dan kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga menjadi hambatan.
- 3) Tempat parkir yang luas, nyaman dan aman
- 4) Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari

## **c. Faktor yang mempengaruhi penentuan lokasi**

Dalam memilih lokasi usaha ada beberapa faktor atau hal yang harus dipertimbangkan ada dua faktor lokasi: Faktor utama yang mempengaruhi penentuan lokasi adalah faktor yang dapat mempengaruhi langsung dari tujuan suatu perusahaan yaitu terdapat listrik, mudah dijangkau transportasi umum, dekat dengan area pasar, dekat sumber bahan pokok yang diperlukan, terdapat sumber air dan terdapat sumber daya manusia yang dibutuhkan. Faktor sekunder

yaitu: fasilitas umum, rencana yang akan disusun untuk masa depan, sikap masyarakat yang berada disekitar lokasi usaha, kemungkinan untuk memperluas lokasi usaha dan biaya bangunan dan tanah untuk membangun lokasi usaha.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di Lingkungan Klinik utama wizula medica, yang berlokasi di Jalan jogja-wonosari, ngasemayu, salam, kec.patuk, Kabupaten gunung kidul, Yogyakarta.

#### **C. Jenis Data**

##### **1.Data Primer**

Menurut Hasan (2002: 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

- D. Catatan hasil wawancara
- E. Hasil observasi lapangan
- F. Data-data mengenai informan

Menurut Arikunto (2013:22) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

## 2. data sekunder

- Menurut Hasan (2002)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

- Menurut Sugiyono (2016)

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

- Menurut Arikunto (2013)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer

## D. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Dokumentasi Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda

tertulis dan mencatat hasil temuannya yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, seperti : gambaran umum Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

b. Studi Pustaka Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dan memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan.

## **B. Metode analisis data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Winartha (2006) metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil studi pustaka, observasi (pengamatan), dan dokumentasi mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Sedangkan menurut Moleong (2017) menyatakan bahwa analisis deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis

maupun lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka hasil analisis penelitian ini ialah berupa deskripsi dalam bentuk kata – kata, gambar, dan tabel yang tersusun secara sistematis terkait tentang Sistem Pengelolaan Rekam medis Rawat Inap Klinik Utama Wizula

Medica

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat klinik utama wizula medica

Kesehatan adalah hak asasi setiap umat manusia, oleh karena itu pada pasal 28 H Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) diamanatkan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan kesehatan masyarakat, dimana pembangunan kesehatan nasional bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum bertujuan nasional bangsa Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah mengupayakan beberapa pihak baik dari pemerintah sendiri maupun non pemerintah (swasta) untuk mencapai pelayanan yang optimal bagi masyarakat terutama masyarakat yang jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan.

Didalam melaksanakan pembangunan kesehatan tersebut keikutsertaan masyarakat swasta (non pemerintah) dalam berbagai upaya kesehatan semakin meningkat. Karena pembangunan



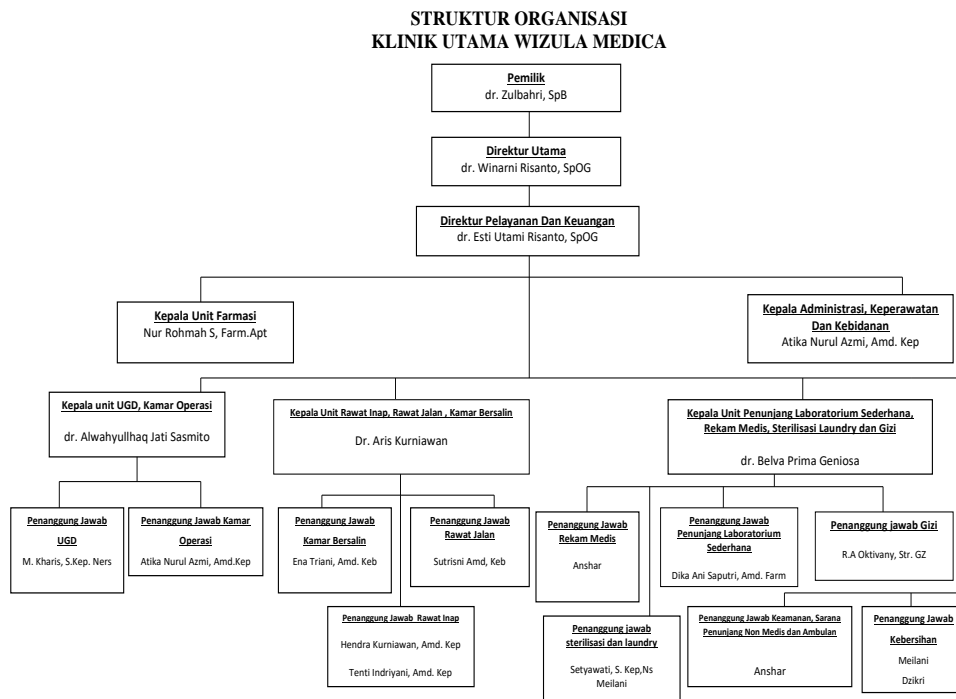
kesejahteraan masyarakat merupakan tanggungjawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Keikutsertaan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan tercermin dengan semakin meningkatnya usaha-usaha kesehatan yang diselenggarakan oleh pihak swasta baik berupa Rumah Sakit, Klinik Pratama rawat Jalan, Klinik Utama Rawat Inap. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Non Pemerintah adalah ***Klinik Utama Rawat Inap Wizula Medica***. Fasilitas kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat.

Hal tersebut tentu sangat membantu mengurangi kerja serta dana pemerintah, sehingga kegiatan kesehatan dapat dialihkan dari kegiatan kuratif menjadi kegiatan preventif dan promotif. Pemantapan manajemen dan perundangan menjadi sangat penting guna mengimbangi perkembangan pelayanan kesehatan terutama di dalam pelayanan yang diselenggarakan oleh swasta. Oleh karena itu pelayanan kesehatan harus sesuai dengan kewenangan dan fungsi yang tepat dalam prosedur kerjanya yang berpedoman pada Permenkes No. 9 tahun 2014 tentang klinik.

Klinik Utama Rawat Inap WIZULA MEDICA akan selalu berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik secara formal maupun informal. Hal itu dilakukan untuk memberikan

kepuasan yang maksimal kepada pasien dan keluarga pasien, ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat pada bidang pelayanan jasa kesehatan.

## B. Struktur Organisasi



GAMBAR 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI KLINIK WIZULA MEDICA

## C. Visi dan Misi Klinik Utama Wizula Medica

1. Visi : Menjadi Klinik Utama terbaik, terpercaya , pilihan Masyarakat Gunung Kidul dan sekitarnya dengan mengedepankan pelayanan prima dan professional

Misi : Memperkuat keberlangsungan usaha pelayanan di klinik utama sesuai dengan standart peraturan perundangan yang berlaku

2. Identitas Klinik Utama Wizula Medica

Nama Klinik : Klinik Utama Wizula Medica  
Alamat : Jl. Jogja-wonosari,Ngasemayu RT 09  
RW 03, Salam, patuk Gunung Kidul  
Telp : 081671983  
Email : [wizulamedica18@gmail.com](mailto:wizulamedica18@gmail.com)

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1) Hasil Analisis Data**

###### **a) Evaluasi Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap yang Ada**

Evaluasi terhadap ketersediaan fitur-fitur kunci seperti pencatatan data pasien, manajemen diagnosa dan tindakan, serta kemampuan pencarian data.

###### **b) Kelemahan Sistem yang Ada**

Identifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh sistem saat ini.

###### **c) Kontribusi Penelitian terhadap Peningkatan Sistem**

Penjelasan tentang bagaimana perbaikan-perbaikan ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada.

###### **d) Keamanan Sistem**

Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keamanan data pasien dan informasi medis sensitif lainnya. Potensi manfaat yang dapat diperoleh dari integrasi dengan teknologi terkini

###### **e) Evaluasi Keseluruhan**

Ringkasan tentang keseluruhan kontribusi penelitian terhadap pengembangan sistem pengelolaan rekam medis rawat inap.

f) Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian masa depan yang dapat memperdalam pemahaman tentang pengelolaan rekam medis rawat inap.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan Sistem Rekam Medis rawat inap klinik utama wizula medica maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Rekam medis di klinik utama wizula medica masih menggunakan metode manual belum ada sistem komputerisasi
2. Data di rekam medis secara menyeluruh masih biasa saja

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada Bab sebelumnya maka saran yang dapat disampaikan:

Implementasi Fitur Pencarian yang Lebih Canggih: Mengembangkan algoritma pencarian yang lebih canggih dan responsif untuk memungkinkan akses yang lebih cepat dan efisien terhadap rekam medis pasien.

Peningkatan Keamanan Data: Menerapkan lapisan keamanan tambahan, seperti enkripsi end-to-end, untuk melindungi informasi medis sensitif dari potensi ancaman keamanan dan penyalahgunaan data.

#### **Kesimpulan**

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pengelolaan rekam medis rawat inap memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan pengelolaan informasi medis.

Meskipun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut guna memastikan sistem beroperasi secara optimal dan memenuhi kebutuhan stakeholder dengan lebih baik.

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan sistem pengelolaan rekam medis rawat inap guna memastikan penyediaan perawatan kesehatan yang berkualitas dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

Novianty, Nurul Kamillah. *ANALISIS PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP INAKTIF DI RSUD DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA*. Diss. POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA, 2022.

Zahara, NURUL UTAMI. "Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018." *Universitas Sumatera Utara* (2018).

Harjanti, H. J., and Astri Wariyanti. "Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas." *LINK 17.2* (2021): 89-94.

# LAMPIRAN















